

- CAPITAL MARKET (KAPITAL PASAR MODAL)

- SECURITY FOR COST

kl
Dag 06/05
Hon
g

SKRIPSI

GADAI SAHAM SEBAGAI ALTERNATIF SUMBER PEMBIAYAAN DI PASAR MODAL

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

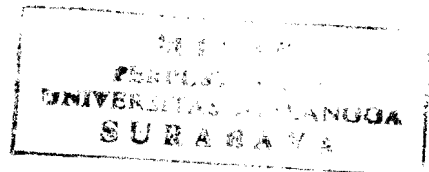


HENDRYK CHRISTANTO W

NIM : 030015006

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**GADAI SAHAM SEBAGAI ALTERNATIF
SUMBER PEMBIAYAAN
DI PASAR MODAL**



SKRIPSI

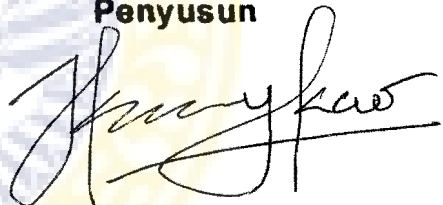
**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN
MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM**

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, belonging to Muchammad Zaidun.

Muchammad Zaidun, S.H., M.Si.
NIP. 130517145

Penyusun

A handwritten signature in black ink, belonging to Hendryk Christanto W.

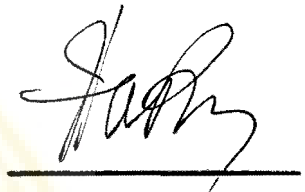
Hendryk Christanto W
NIM : 030015006

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji
Pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2004**

Panitia Penguji Skripsi :

Ketua : Dra. Hj. Soendari Kabat, S.H., M.Hum.



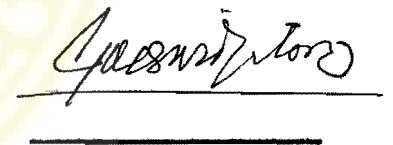
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Soendari', written over a horizontal line.

Anggota : Muchammad Zaidun, S.H., M.Si.



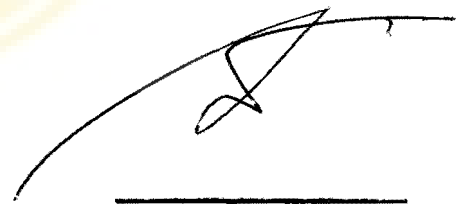
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zaidun', written over a horizontal line.

H. Agus Widyantoro, S.H., M.H.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Widyantoro', written over a horizontal line.

Hj. Mas Rahmah, S.H., M.H.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mas Rahmah', written over a horizontal line.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada Bab II dan Bab III, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Kesimpulan.

- a. Pada pasal 53 Undang-Undang No. 1 tahun 1995 mengatur bahwa gadai saham harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, hal ini dimaksudkan agar perseroan atau pihak lain yang berkepentingan dapat mengetahui mengenai status saham tersebut. Jaminan gadai saham masuk dalam perjanjian *accessoir* yang mengikuti perjanjian pokoknya yaitu perjanjian hutang-piutang, sehingga perjanjian *accessoir* akan berakhir apabila perjanjian pokoknya telah dipenuhi. Dalam praktik gadai saham diperlukan peran serta lembaga pasar modal, yaitu perusahaan efek dan KSEI yang bertujuan untuk mengelola dan mengatur gadai saham tersebut. Praktik gadai saham di Indonesia terdapat dua macam pembebanan yaitu pembebanan saham dengan warkat dan pembebanan saham tanpa warkat. Pada saat ini transaksi bursa di pasar modal telah memakai sistem *scripless trading*, sehingga

praktik gadai saham pada saat ini adalah memakai sistem pembebanan saham tanpa warkat.

- b. Perlindungan hukum yang dimiliki oleh kreditur sebagai penerima gadai adalah melalui jaminan, dalam hal ini obyek jaminannya berupa saham. Dengan gadai saham maka kreditur mendapat preferensi dan hak yang kuat untuk mendapat pelunasan dari debitur lebih dahulu dari hasil penjualan saham yang digadaikan tersebut, bila debitur *wanprestasi* atau ingkar janji. Hak yang dimiliki oleh kreditur jika debitur *wanprestasi* atau ingkar janji adalah melalui eksekusi dan/atau negosiasi, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Saran.

- a. Saham merupakan instrumen investasi yang *high risk* dan memiliki fluktuasi harga yang tinggi. Oleh karena dalam gadai saham, penguasaan atas obyek jaminan gadai ada pada penerima gadai. Maksudnya sebagai hak gadai dari kreditur yang merupakan perjanjian *accessoir* terhadap perjanjian pokok, dapat berupa perjanjian kredit atau utang piutang. Guna memudahkan pengawasan sebaiknya yang dijadikan jaminan adalah semua saham yang terdapat dalam 1 (satu) rekening saham, sehingga akan diketahui riwayat transaksi dari pemberi gadai, dan juga guna melindungi kepentingan dari penerima gadai. Sebaiknya gadai

saham tidak termasuk hasil dari saham tersebut, seperti keuntungan atas deviden, saham atas bonus, right issue, mengikuti RUPS serta memberikan hak suaranya dalam RUPS. Pemberi gadai harus memberikan laporan berkala kepada penerima gadai dalam periode tertentu, untuk pengawasan terhadap pemberi gadai yang sekaligus guna mengetahui bagaimana posisi akhir dari nilai obyek jaminan. Pemberi gadai haruslah orang yang beritikad baik dan memiliki *track record* yang baik.

- b. Guna menciptakan kepastian hukum dalam gadai saham, sebaiknya diatur dalam perundang-undangan di bidang pasar modal mengenai gadai saham mulai dari tata cara pembebanan sampai dengan eksekusi. Hal ini bertujuan untuk menghindari keragu-raguan dari pelaku pasar modal terhadap gadai saham, khususnya mengenai eksekusi saham yang dijamin dengan gadai.